

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Penerimaan Tamu Pada Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi

Adha Fariza¹, Herry Mulyono²

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
E-mail: adha_fariza77@gmail.com¹, herrymulyono@stikom-db.ac.id²*

Abstract

At this time, the process that occurs in the Secretariat of the Provincial Office of the Governor of Jambi 1) Prospective visitors or guests must find the destination Bureau, while the Governor's office has many (nine (nine)) Bureaus. 2) Prospective visitors or must order a guest book / send a request letter to the Administration (TU). 3) The number of Administration (TU) in the Gubernur Office, in each Bureau has one Administration (TU). 4) Guest books are separated from each Administration (TU). 5) Prospective visitors or guests who do not know that guests will be met. The purpose of this study is to analyze and design an information system for reception services to help the visit process and make it easier to register guests. In the analysis and design of the system researchers used the method of object-oriented approach that is UML while for the design of the display using a prototype. The results of this study are information systems for reception services at the Regional Secretariat in the Office of the Governor of Jambi Province that has the feature to fill in guest data online and find out whether there are officials who want to be met. This feature can help people / guests who want to visit more easily make an appointment.

Keywords: Analysis, Designing, Information Systems, Governor's Office, Guest.

Abstrak

Pada saat ini, Proses yang terjadi di Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi 1) Para calon pengunjung atau tamu harus mencari Biro yang dituju, sedangkan di kantor Gubernur memiliki banyak Biro (9 (sembilan) Biro). 2) Para calon pengunjung atau tamu harus mengisi buku tamu/menyerahkan surat perintah ke bagian Tata Usaha (TU). 3) Banyaknya bagian Tata Usaha (TU) di Kantor Gubernur, di setiap Biro memiliki satu Tata Usaha (TU). 4) Buku tamu terpisah-pisah setiap Tata Usaha (TU). 5) Para calon pengunjung atau tamu tidak mengetahui ada tidaknya pejabat yang akan ditemui. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi pelayanan penerimaan tamu untuk membantu proses kunjungan serta memudahkan dalam mendata tamu. Didalam analisis dan perancangan sistem peneliti menggunakan metode pendekatan berorientasi objek yaitu UML sedangkan untuk perancangan tampilan menggunakan *prototype*. Hasil dari penelitian ini yaitu sistem informasi pelayanan penerimaan tamu pada Sekretariat Daerah di Kantor Gubernur Provinsi Jambi yang memiliki fitur untuk melakukan pengisian data tamu secara online dan mengetahui ada tidaknya pejabat yang ingin ditemui. Fitur ini dapat membantu masyarakat/tamu yang ingin bertamu lebih mudah untuk membuat janji.

Kata Kunci : Analisis, Perancangan, Sistem Informasi, Kantor Gubernur, Tamu.

© 2020 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Sistem informasi merupakan salah satu hal terpenting dalam suatu Instansi. Dengan adanya sistem informasi maka Instansi dapat menjamin kualitas informasi yang disajikan dan dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi tersebut. Keberadaan perangkat komputer sangatlah diperlukan untuk

mendukung sistem informasi, hampir seluruh perusahaan / instansi baik pemerintah maupun swasta telah berangsur-angsur migrasi menggunakan teknologi komputer dalam mengelola atau menyimpan data mereka.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Sutabri, 2012 ; 46)

Pada saat ini, Proses yang terjadi di Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi para calon pengunjung atau tamu yang ingin bertemu dengan Gubernur, Sekretaris Daerah, Kepala Biro serta Kepala Bidang/Bagian (KABID/KABAG) ataupun Pejabat yang berada di Kantor Gubernur harus meminta izin kepada pihak Tata Usaha (TU) dengan menunjukkan surat perintah, perihal atau tujuan ingin berkunjung, serta dari mana berasal tamu tersebut. Setelah itu pihak Tata Usaha akan meneruskan ke Pejabat yang berada di Kantor Gubernur jika ada tamu ingin berkunjung, jika Pejabat atau tamu tersebut tidak ada di Kantor ataupun ruangan tamu yang ingin bertemu akan pulang.

Dengan adanya kendala yang telah dijelaskan di atas Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi perlu untuk merubah metode penerimaan tamu yang digunakan saat ini, yaitu metode konvensional dari tamu ke Tata Usaha dan pejabat menjadi dirubah menjadi tamu langsung bisa mengetahui ada tidaknya Pejabat serta menyampaikan maksud dan tujuan bertamu dengan sistem informasi penerimaan tamu berbasis *website* .

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis mengusulkan sebuah perancangan sistem informasi penerimaan tamu, berdasarkan beberapa masalah tersebut diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Penerimaan Tamu Pada Sekretariat Daerah di Kantor Gubernur Provinsi Jambi"**.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut O'Brien, J.A, (2010 ; 4) Sistem informasi dapat merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, sumber data, kebijakan dan prosedur yang menyimpan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam organisasi.

Menurut Laudon, C. Kenneth dan Laudon, P. Jane (2012 ; 15), sistem informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai *"a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in an organization"*.

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen.

2.2 Konsep Analisis Sistem

Tahap analisis sistem merupakan tahap Utama dan sangat penting karena kesalahan di tahap ini akan menyebabkan kesalahan ditahap selanjutnya. Tahapan ini menentukan bentuk sistem yang akan dibangun.

Menurut Dennis, et all (2012 : 36) *"System analysis is phase to answer the questions of who will use the system, what the system will do, and where and when it will be used. During this phase, the project team investigates any current system identifies improvement opportunities, and develops a concept for the new system"*. Yang diterjemahkan dalam bahasa indonesia Analisis sistem adalah fase untuk menjawab

pertanyaan tentang siapa yang akan menggunakan sistem, apa yang akan dilakukan sistem, dan di mana dan kapan akan digunakan. Selama fase ini, tim proyek menyelidiki sistem saat ini mengidentifikasi peluang perbaikan, dan mengembangkan konsep untuk sistem baru.

Sedangkan menurut Whitten dan Bentley (2007 ; 160) menjelaskan, *systems analysis a problem-solving technique that decomposes a system into its components pieces for the purpose of studying how well those component parts work and interact to accomplish their purpose.* Yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia analisis sistem teknik pemecahan masalah yang menguraikan sistem menjadi bagian-bagian komponennya untuk tujuan mempelajari seberapa baik bagian-bagian komponen itu bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuannya.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa analisis sistem merupakan Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

2.3 Konsep Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahapan setelah dilakukan tahapan analisis sistem untuk menggambarkan bagaimana sistem akan bekerja nantinya.

Sedangkan menurut C. Laudon dan P. Laudon (2012 ; 498) “ *System design is details how a system will meet the information requirements as determined by the systems analysis.*” Yang artinya Perancangan sistem adalah Detail bagaimana sistem akan memenuhi kebutuhan informasi sebagaimana ditentukan oleh analisis sistem.

Sedangkan menurut Dennis dkk (2012 ; 14) mendefinisikan perancangan sistem sebagai berikut *The design phase decides how the system will operate in terms of the hardware, software, and network infrastructure that will be in place; the user interface, forms, and reports that will be used; and the specific programs, databases, and files that will be needed.*

Berdasarkan pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perancangan sistem adalah tahapan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem, dengan basisdata yang bisa menyimpan data-data yang diperlukan oleh pembuat keputusan dan memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

2.4 Layanan

Berdasarkan Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan / atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Yang disebut Penyelenggara adalah setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik.

Prinsip-prinsip pelayanan publik digunakan sebagai upaya peningkatan kualitas di dalam penyediaan pelayanan pada sektor public, termasuk dalam hal ini adalah sebagai dasar pengembangan e-government prinsip-prinsip tersebut ialah aksesibilitas, kontinuitas, teknikalitas, profitabilitas, dan akuntabilitas. (Pratama dkk, 2014 : 2129 – 2130)

2.5 Penerimaan Tamu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tamu adalah orang yang datang berkunjung (melawat dan sebagainya) ke tempat orang lain atau ke perjamuan.

Sedangkan menurut Sedianingsih dkk (2014 ; 69-76) menjelaskan, Tamu organisasi atau perusahaan bisa seseorang atau sekelompok dengan membawa satu atau beberapa kepentingan, baik itu kepentingan

dirinya sebagai pribadi maupun kepentingan pihak lain, termasuk kepentingan organisasi tertentu karena mereka adalah utusan organisasi tersebut.

Syarat yang harus dipenuhi dalam menerima tamu :

1. Sopan dan ramah tamah.
2. Berkepribadian tinggi.
3. Bijaksana.
4. Cerdas
5. Memiliki pengetahuan tentang struktur organisasi.

Adapun jenis-jenis tamu yaitu :

1. Tamu dengan perjanjian sebelumnya
Tamu ini adalah tamu yang diharapkan. Bila pimpinan sudah siap untuk menjumpainya, maka penerima tamu (Sekretaris) dapat mempersilahkan tamu masuk menemui pimpinan.
2. Tamu Tanpa Perjanjian
Ada beberapa kemungkinan tamu yang datang tanpa perjanjian, yaitu :
 - a. Teman atau keluarga dari pimpinan
Sampaikan kepada pimpinan hal itu dan bila pimpinan bersedia dan siap menemuinya maka antarkan atau persilahkan tamu menemui pimpinan.
 - b. Salesmen yang ingin menawarkan produk.
Dalam hal ini anda harus memutuskan tamu tersebut harus disalurkan kepada pejabat lain atau dapat anda tangani.
 - c. Tamu yang bermaksud untuk meminta sumbangan.
Untuk itu sebaiknya tamu diminta mengisi formulir yang memuat nama, alamat, instansi, maksud sumbangan, dan disalurkan kepada siapa.
 - d. Relasi atau Tamu Rutin
Tamu jenis ini biasanya setiap saat dapat diterima pimpinan, kecuali bila sedang ada tamu yang lain.

2.6 UML(Unified Modeling Language)

UML (*Unified Modeling Language*) muncul karena adanya kebutuhan pemodelan visual untuk menspesifikasikan, menggambarkan, membangun, dan dokumentasi dari sistem perangkat lunak.

Menurut Pressman, Roger S. (2010 ; 54), mengungkapkan bahwa :*“UML provided the necessary technology to support object-oriented software engineering practice, but it did not provide the process framework to guide project teams in their application of the technology. The result was UML—a unified modeling language that contains a robust notation for the modeling and development of object-oriented systems.”*

Dennis et. al, (2012 ; 513) mengungkapkan bahwa *“Unified Modeling Language is to provide a common vocabulary of object-based term and diagramming techniques that is rich enough to model any system development project from analysis to design”*.

2.6.1 Diagram Use Case (Use Case Diagram)

Dennis et. al, (2012 ; 517) *“ A use case may represent several “paths” that a user can take while interacting with the system; each path is referred to as a scenario. Use cases and use case diagrams support the functional view just described. For now, we will learn how the use case is the building block for the use case diagram, which summarizes all of the use cases (for the part of the system being modeled) together in one picture. An analyst can use the use case diagram to better understand the functionality of the system at a very high level”*.

Pressman (2010;133) menyatakan bahwa: *“Use case Diagram menggambarkan bagaimana seorang pengguna berinteraksi dengan sistem dengan cara menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu”*.

2.6.2 Diagram Class (Class Diagram)

Menurut Dennis et.al (2010 ; 510) *“diagram class menggambarkan class berikut perilaku dan keadaan dengan menghubungkannya antar class – class.”*

Sedangkan Kendall dan Kendall (2011 ; 325) mengungkapkan bahwa “Diagram kelas menunjukkan fitur statis dari system dan tidak mewakili pengolahan tertentu serta *class diagram* juga menunjukkan sifat saling berhubungan antar kelas”.

2.6.2 Activity Diagram

Diagram *activity* merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan perilaku objek independen dalam suatu proses bisnis. Diagram *activity* dapat memodelkan sesuatu, mulai dari *workflow* dalam bisnis tingkat tinggi yang menggunakan banyak *use case* yang berbeda, sampai kepada *use case* perindividu secara rinci. (Dennis, et. al, 2012; 165).

2.7 Basis Data (Database)

Whitten dan Bentley (2007 ; 518) dalam bukunya *Systems Analysis & Design Methods* menjelaskan *database a collection of interrelated files. The key word is interrelated. a database is not merely a collections of files. The records in each file must allow for relationships (thinks of them as "pointers") to the records in other files.*

Sedangkan Menurut Kendall dan Kendall (2011;431) “Database adalah penyimpanan resmi yang didefinisikan dan dikendalikan secara terpusat serta data yang dimaksudkan untuk digunakan dalam berbagai aplikasi”.

Dennis et.al (2012 ; 397) mengungkapkan bahwa “A Database is a collection of groupings of information that are related to each other in some way (e.g.through common fields)”.

2.8 Prototype

C. Kendall dan P. Kendall (2011 ; 431) menjelaskan “*prototyping of information system is a worthwhile technique for quickly gathering specific information about user information system*”.

Prototype desain antarmuka merupakan contoh atau simulasi dari layar komputer, formulir atau laporan. *Prototype* merupakan persiapan dari masing-masing antarmuka untuk ditunjukkan kepada pengguna dan programmer bagaimana suatu sistem ditampilkan. (Dennis dkk, 2012 ; 329-330).

Pendekatan yang umumnya digunakan adalah sebagai berikut :

- a. *Storyboard*, pendekatan termudah dimana *prototype* digambarkan diatas kertas. *Storyboard* menunjukkan seperti apa layarnya akan terlihat, bagaimana pergerakannya dari satu layar ke layar lainnya, yang digambarkan menggunakan tangan.
- b. *HTML Prototype*, dibangun menggunakan web page menggunakan HTML. Desainer menggunakan HTML untuk membuat berbagai halaman web yang menunjukkan bagian-bagian penting dari sistem. *User* dapat berinteraksi dengan mengklik tombol dan menginputkan data (walaupun data tidak bisa diproses karena belum ada sistem yang dibangun).
- c. *Language prototype*, merupakan jenis *prototype* yang dikembangkan menggunakan bahasa atau perangkat yang akan digunakan untuk membangun sistem menyeluruh. *Languageprototype* dirancang dengan cara yang sama dengan *HTML prototyping*.

2.9 Website

Web atau disebut juga dengan website merupakan kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*Hyperlink*).

C. Laudon dan P. Laudon (2012 ; 515), Mengungkapkan bahwa “Web services dapat digunakan sebagai alat untuk membangun aplikasi sistem informasi baru atau meningkatkan sistem yang ada. Karena layanan perangkat lunak ini menggunakan seperangkat standar, mereka berjanji untuk menjadi lebih murah dan lebih mudah untuk menenun bersama-sama dari komponen proprietary.”

Sedangkan menurut O’Brien dan M. Marakas (2010 : 154) “Web services merupakan komponen perangkat lunak yang didasarkan pada kerangka Web standar berorientasi objek dan teknologi untuk

menggunakan Web yang secara elektronik menghubungkan aplikasi dari pengguna yang berbeda dan platform komputasi yang berbeda”

Dan menurut para ahli lainnya Pressman, Roger S. (2010 ; 8), “Aplikasi Web terdiri dari satu set *filehypertext* terkait yang disajikan informasi menggunakan teks dan terbatas grafis.”

2.10 Penelitian Sebelumnya

Dari penelitian yang penulis lakukan didalam pembuatan tesis, penulis melakukan perbandingan dengan tesis ataupun jurnal yang pernah dibuat penulis lainnya yang mengangkat masalah terkait sistem informasi layanan penerimaan tamu yang meliputi:

1. Penulis membandingkan dengan judul “**Analisa Perancangan Sistem Informasi Front Office Stmik Stikom Bali**” yang ditulis Ni Wayan Deriani. Dalam tesis tersebut dibahas dengan sistem yang dapat membantu bagian front office dalam memberikan pelayanan yang berbasis desktop berupa sistem informasi front office, dimana sistem ini berisikan informasi penerimaan dokumen atau surat dari pihak eksternal, Product Knowledge dari STIKOM Bali, serta berkaitan dengan penerimaan tamu yang ada di STIKOM Bali.
2. Penulis membandingkan dengan judul “**Sistem Informasi Buku Tamu Front End Berbasis Android Pada Badan Pusat Statistik Rokan Hulu**” yang ditulis oleh Budi Yanto dan Abdi Setia Putra. Dalam tesis tersebut dibahas tentang kegiatan yang terjadi di Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hulu, hampir semua kegiatan yang dilakukan disana telah menggunakan komputer sebagai pengelolaan dan penyimpanan data mereka. Akan tetapi, pengelolaan data pada buku tamu masih menggunakan cara manual. Dengan banyaknya tamu dari instansi lain yang datang untuk mengambil data di (Badan Pusat Statistik) BPS, maka data laporan tamu yang dihasilkan kadang kala mengalami kekeliruan, tidak akurat, dan juga informasi identitas tamu yang tidak lengkap, untuk itu dibuatlah suatu sistem informasi buku tamu front end yang berbasis android, dengan menyediakan suatu perangkat mobile phone sebagai media perekaman data buku tamu. Dimana dengan adanya sistem ini akan memudahkan bagian pelayanan untuk mengarahkan kemana tujuannya pengunjung.

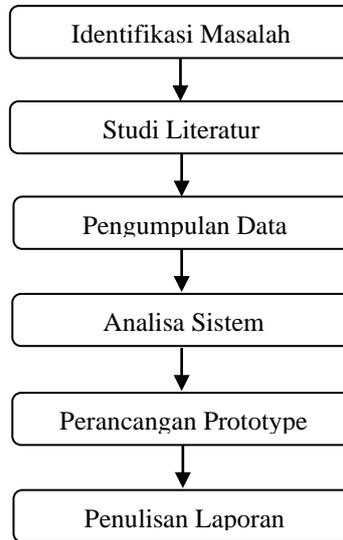
Dari dua tinjauan diatas memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan antara lain :

1. Kesamaan
Dalam tinjauan pustaka diatas memiliki kesamaan yang dilakukan peneliti sekarang yaitu berkaitan dengan penerimaan tamu dalam sebuah lembaga atau badan organisasi. Dimana proses pencatatan kedatangan tamu masih konvensional yang menimbulkan kadang kala mengalami kekeliruan, tidak akurat, dan juga informasi identitas tamu yang tidak lengkap.
2. Perbedaan
Didalam penelitian yang dilakukan saat ini dilakukan di Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi yang nantinya akan membantu Bagian Tata Usaha untuk proses pelaporan tamu ke dalam Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi. Dengan perbandingan menu yang akan dibuat lebih lengkap dari pada penelitian sebelumnya di atas dimana penelitian sebelumnya memiliki fungsi 1) Fungsi Formulir Buku Tamu, 2) Fungsi *Login&Logout*, 3) Fungsi Mengelola Data Tujuan, 4) Fungsi mengelola Data Tamu, dan 5) Fungsi Mengelola Laporan. Sedangkan fungsi yang akan di rancang memiliki fungsi antara lain 1) Fungsi *Login* 2) Fungsi *Logout* 3) Fungsi Mengelola Data Admin 4) Fungsi Mengelola Data Pejabat 5) Fungsi Mengelola Data Tata Usaha 6) Fungsi Mengelola Data Buku Tamu 7) Fungsi Melakukan Kunjungan dan Fungsi Mengelola Laporan.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Untuk menghasilkan penelitian yang baik dan sesuai dengan sasaran penelitian, maka dibuat sebuah alur penelitian yang sesuai dengan judul penelitian dan berisi langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Berikut ini merupakan langkah penelitian yang penulis gambarkan melalui alur penelitian, yaitu :



Gambar 1. Alur Penelitian

3.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam analisa dan perancangan sistem yaitu :

1. Gambaran umum mengenai Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi.
2. Proses penerimaan tamu yang terjadi di Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Gambaran Umum Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2000 Tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah Sekretariat Daerah Provinsi merupakan unsur Staf Pemerintah Provinsi dipimpin oleh Seorang Sekretaris Daerah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur.

Sekretariat Daerah Provinsi mempunyai tugas membantu Gubernur dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, administrasi, organisasi dan tatalaksana serta memberikan pelayanan administratif kepada Seluruh perangkat Daerah Provinsi.

Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat Daerah Provinsi mempunyai fungsi: a. pengkoordinasian perumusan kebijakan Pemerintah Daerah Propinsi; b. Penyelenggaraan administrasi pemerintahan; c. Pengelolaan sumber daya aparatur, keuangan, prasarana dan sarana pemerintahan Daerah Propinsi; d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Pelaksanaan pengelolaan Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi sebagaimana dipaparkan sebelumnya dapat berjalan dengan efektif karena ditopang oleh adanya pembagian dan struktur organisasi yang telah ditetapkan. Dengan adanya struktur organisasi yang merefleksikan jaringan kerja sama dan komunikasi dari berbagai unit kerja dalam organisasi, maka visi, misi rencana strategis, program dan kegiatan-kegiatan dapat dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan.

4.2 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis yang sedang berjalan di maksudkan untuk memperbaiki berbagai fungsi di dalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien, mengubah sasaran sistem yang sedang berjalan, merancang atau mengganti keluaran (*output*) yang sedang digunakan, dan untuk melakukan beberapa perbaikan yang diperlukan.

Mekanisme Layanan Penerimaan Tamu Pada Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi yaitu :

1. Para calon pengunjung atau tamu harus datang ke Kantor Gubernur Provinsi Jambi.
2. Para calon pengunjung atau tamu harus menemui pihak Tata Usaha (TU) untuk meminta izin berkunjung.
3. Para calon pengunjung atau tamu menyerahkan surat perintah ke pihak Tata Usaha (TU).
4. Pihak Tata Usaha (TU) menyalin atau menulis isi surat perintah ke buku tamu.
5. Para calon pengunjung atau tamu akan dipersilahkan menemui Gubernur, Sekretaris Daerah, Kepala Biro serta Kepala Bidang/Bagian (KABID/KABAG) ataupun Pejabat yang berada dikantor Gubernur.

Setelah Layanan Penerimaan Tamu Pada Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi yang sedang berjalan di analisis, maka dapat diketahui apa saja kelemahan. Kelemahan-kelemahan system dimaksud dijabarkan secara singkat berikut ini:

1. Para calon pengunjung atau tamu harus mencari Biro yang dituju, sedangkan di kantor Gubernur memiliki banyak Biro (9 (sembilan) Biro).
2. Para calon pengunjung atau tamu harus mengisi buku tamu/menyerahkan surat perintah ke bagian Tata Usaha (TU).
3. Banyaknya bagian Tata Usaha (TU) di Kantor Gubernur, di setiap Biro memiliki satu Tata Usaha (TU).
4. Buku tamu terpisah-pisah setiap Tata Usaha (TU).
5. Para calon pengunjung atau tamu tidak mengetahui ada tidaknya pejabat yang akan ditemui.

4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Memperhatikan berbagai permasalahan yang terdapat pada layanan penerimaan tamu manual yang sedang berjalan di Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi tersebut, maka diperlukan dan diusulkan sebuah solusi praktis dan konkret. Solusi usulan untuk mengatasi berbagai kelemahan dan kendala yang terdapat dalam system manual tersebut adalah dengan mengembangkan sebuah Sistem Informasi Layanan Penerimaan Tamu berbasis Web.

Adanya sebuah system usulan berbasis computer tersebut diharapkan membawa perubahan dan perbaikan signifikan ditinjau dari berbagai aspek, yakni aspek informasi, kinerja, kontrol, ekonomi, efisiensi, dan aspek pelayanan.

1. Dilihat dari aspek informasi, system baru diharapkan mampu menjamin kualitas dan karakteristik dasar informasi, yakni kualitas dan karakteristik relevansi (*relevancy*), akurasi (*accuracy*), presisi, ketepatan waktu (*timeliness*), dan kelengkapan informasi yang dihasilkan.
2. Ditinjau dari sisi kinerja, sistem usulan diharapkan mampu mempersingkat waktu tanggapan (*response time*) dan meningkatkan *throughput* secara signifikan, sehingga lebih besar dari pada *response time*.
3. Disorot dari sudut pandang kontrol, system baru diharapkan mampu menjamin pengendalian keamanan dan kualitas informasi sistem serta meningkatkan kualitas layanan di Sekretariat Kantor Gubernur Provinsi Jambi.
4. Dilihat dari sudut pandang ekonomi, system usulan diharapkan mampu meningkatkan manfaat yang diberikan oleh sistem tersebut dan menekan biaya yang digunakan untuk membangun atau mengembangkannya.
5. Dilihat dari sisi efisiensi, system baru diharapkan mampu menjamin efisiensi (penghematan) dari sisi biaya, waktu, kinerja, dan tenaga pelayanan yang diberikan.

6. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan pada layanan penerimaan tamu, ditambah dengan menampilkan informasi secara online yang dapat memberi informasi ada tidaknya pejabat di lingkungan Kantor Gubernur Provinsi Jambi.

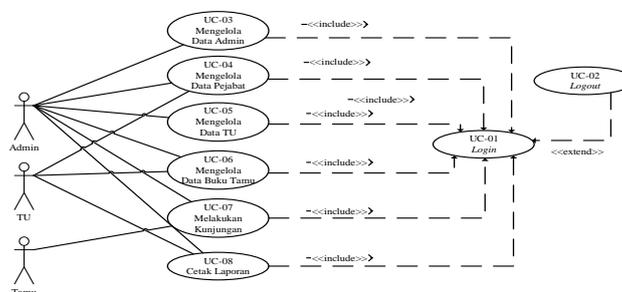
4.4 Gambaran Spesifikasi Keutuhan Sistem

Kebutuhan spesifik sistem usulan yang akan dikembangkan harus menggambarkan kebutuhan-kebutuhan yang lebih mendetail, yakni masukan yang diperlukan system (*input*), keluaran yang harus dihasilkan (*output*), operasi-operasi yang dilakukan (proses), sumber data yang akan ditangani (data), pengendalian (kontrol), dan kebutuhan perancangan antar muka (*interface*).

1. *Input* sistem adalah data-data yang berkaitan dengan fungsi-fungsi pokok penerimaan tamu yang dianalisis, yakni pengelolaan data pejabat, pengelolaan data admin, pengelolaan data Tata Usaha (TU) buku tamu, dan laporan kunjungan. Pemrosesan *input* data dilakukan dengan menggunakan jenis *online processing*. *Online processing* yang dimaksud adalah datayang dimasukkan langsung diproses oleh sistem tanpa dikumpulkan terlebih dahulu. Dalam hal ini, data dimasukkan langsung kedalam computer dengan menggunakan perangkat *input* berupa *keyboard* dan *mouse*.
2. Proses pada sistem adalah pengolahan data yang diinput sehingga menjadi informasi yang berguna bagi pihak Sekretariat Kantor Gubernur Provinsi Jambi. Beberapa proses yang diusulkan berupa proses penyimpanan data ke *database*, proses pencarian data, proses perhitungan jumlah tamu yang datang, dan proses lainnya yang berkaitan dengan sistem informasi layanan penerimaan tamu yang akan dirancang.
3. Keluaran (*output*) yang harus dihasilkan system informasi adalah jenis keluaran *internal* dan *external*, yakni keluaran yang dihasilkan bagi pemilik atau pemakai di dalam Sekretariat Kantor Gubernur Provinsi Jambi dan dari luar atau tamu.
4. Sumberdata (data) yang akan ditangani system adalah sumber data yang berasal dari analisis kebutuhan dunia nyata yang berkaitan dengan fungsi-fungsi pokok layanan penerimaan tamu yang dianalisis, yakni data kunjungan dari buku tamu.
5. Pengendalian (*control*) perlu system dilakukan agar sistem terhindar dari berbagai bentuk kecurangan, penyimpangan, dan penyalahgunaan. Untuk menjamin keamanan, sistem dilengkapi dengan *user ID* dan *password*. Sedangkan pengendalian terhadap kualitas dasar informasi dilakukan untuk menjamin relevansi (*relevancy*), akurasi (*accuracy*), presisi, ketepatan waktu (*timeliness*), dan kelengkapan informasi yang dihasilkan.
6. Adapun kebutuhan yang berkenaan dengan perancangan antar muka (*interface*), pengguna (*user*) akan berinteraksi dengan Sistem Informasi Penerimaan Tamu melalui antar muka GUI (*Graphical Use Interface*), dengan menggunakan piranti *input* yang meliputi: *keyboard* dan *mouse*.

4.5 Perancangan Use Case Diagram

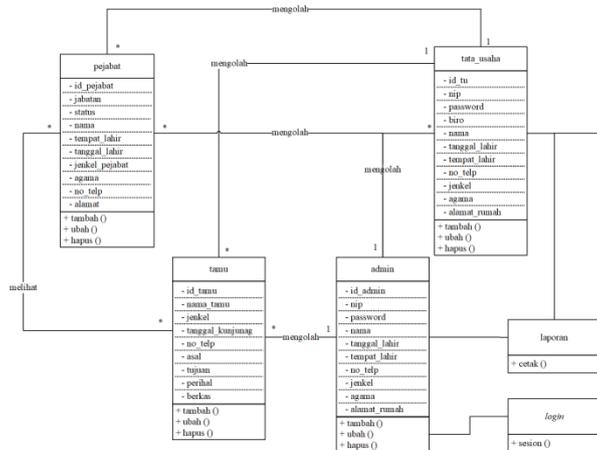
Pada gambar 2 merupakan *Use Case Diagram* dari Sistem Informasi Layanan Penerimaan Tamu Pada Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi. *Use Case Diagram* menjelaskan interaksi antara aktor dengan sistem dan mengetahui fungsionalitas dari setiap aktor.



Gambar 2. Use Case Diagram SI Layanan BK

4.6 Perancangan Class Diagram

Kebutuhan data untuk perangkat lunak yang akan dibuat dapat digambarkan dengan *class diagram* berikut ini.



Gambar 3. Class Diagram

Dari class diagram diatas dapat dijelaskan dimana tabel admin dapat memiliki relasi ke semua tabel, sedangkan tabel tata usaha tidak memiliki relasi ketabel admin, dan tamu memiliki relasi ke tabel pejabat dimana hanya memiliki akses untuk melihat data pejabat.

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dilakukan analisis terhadap sistem berjalan dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kelemahan pada sistem yang sedang berjalan dan merubah metode penerimaan tamu yang digunakan saat ini, yaitu metode konvensional dari tamu ke Tata Usaha dan pejabat menjadi dirubah menjadi tamu langsung bisa mengetahui ada tidaknya Pejabat serta menyampaikan maksud dan tujuan bertamu dengan sistem informasi penerimaan tamu berbasis *website*.
2. Pada sistem yang dirancang terdapat fitur untuk melakukan pengisian data tamu secara online dan mengetahui ada tidaknya pejabat yang ingin di temui. Fitur ini dapat membantu masyarakat/tamu yang ingin bertamu lebih mudah untuk membuat janji. Fitur yang dirancang menggunakan metode UML dan tampilan menggunakan *prototype*.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan perancangan sistem berbasis android dan IOS, sehingga dapat mempermudah *end-user* dalam mengakses data.
2. Untuk kedepannya bisa di kembangkan berkaitan dengan data arsip surat masuk dan surat keluar di lingkungan Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi.
3. Sedangkan untuk pihak manajerial Biro Umum Sekretariat Daerah Kantor Gubernur Provinsi Jambi dapat mengimplementasikan penelitian ini dari hasil analisis dan perancangan menjadi sistem *front office* penerimaan tamu.

6. Daftar Rujukan

[1] Anonim. 2000. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2000 Tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah*. Indonesia
 [2] Anonim. 2004. *Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 63 tahun 2004*
 [3] Anonim. 2009. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik*. Indonesia

-
- [4] Dennis, Alan, Wixom, Barbara Haley, dan Roth, Roberta M. 2010, 2012. *Systems Analysis And Design With UML*. New Jersey : Person Education Inc.
- [5] Deriani, Ni Wayan. 2015. *Analisa Perancangan Sistem Informasi Front Office Stmik STIKOM Bali*. Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2015 STMIK STIKOM Bali, 9 – 10 Oktober 2015. URL :<http://ejournal.stikom-bali.ac.id/index.php/knsi/article/view/586>. Diakses 03 April 2019.
- [6] Kendall, E. Kenneth; & Kendall, E. Julie. 2011. *Systems Analysis and Design. Eighth Edition*. United States of America : Pearson Education Inc.
- [7] Laudon, Kenneth C; & Laudon, Jane P. 2012. *Management Information Systems (Managing TheDigital Firm)*. Twelfth Edition. United States of America : Pearson Education Inc
- [8] O'Brien, A. James, Marakas, George.M. 2010. *Management Information System, 10th Edition* McGraw-Hill/Irwin, New York
- [9] Pratama, Rizky Hersya., Hakim, Abdul dan Shobaruddin. Muhammad. 2012. *Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik), Elektronik Rukun Tetangga/Rukun Warga (E-Rt/Rw) Di Kelurahan Ketintang Kecamatan Gayungan Pemerintah Kota Surabaya*. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 12, Hal. 2128-2134 URL : <https://media.neliti.com/media/publications/83155-ID-pelayanan-publik-berbasis-teknologi-info.pdf>. Diakses 03 April 2019.
- [10] Pressman, Roger S. 2010. *Software Engineering : A Practitioner's Approach. Seventh Edition*. New York : McGraw-Hill.
- [11] Sedianingsih, dkk. 2014. *Teori dan Praktik Administrasi Kesekretariatan*. Jakarta : Kencana
- [12] Stair, Ralph; & Reynolds, George. 2010. *Principles of Information Systems A Managerial Approach. Ninth Edition*. Canada: Nelson Education, Ltd.
- [13] Sutabri, Tata. 2012. *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta : CV.Andi Offset
- [14] Witten, Jeffrey L dan Bentley, Lonnie D. 2007. *Systems Analysis and Design Methods*. New York : McGraw-Hill.
- [15] Yanto, Budi, Putra, Abdi Setia . 2017. *Sistem Informasi Buku Tamu Front End Berbasis Android Pada Badan Pusat Statistik Rokan Hulu*. Riau Journal Of Computer Science Vol.4 No.1 Desember 2017. URL : <http://e-journal.upp.ac.id/index.php/RJOCS/article/view/1493>. Diakses 03 April 2019.